Bagian A – Pengetahuan Dasar QA

1. Jelaskan perbedaan antara bug, defect, dan error.

**Bug** adalah kesalahan pada aplikasi yang menghasilkan hasil yang tidak diinginkan sehingga aplikasi tidak berfungsi sebagaimana mestinya atau crash. Bug dapat didefinisikan ketika output dari system tidak sesuai dengan test scenario yang ditentukkan.

**Defect** adalah kesalahan atau kekurangan yang mungkin terjadi merancang dan membangun perangkat lunak. Salah satu contoh dari defect atau kekurangan perangkat lunak adalah tidak ada nya warning saat internet low.

**Error** disebabtkan oleh tidak dapat dikompilasi atau dijalankannya suatu aplikasi karena kesalahan dalam pengkodean. Contoh error ialah ketika mencoba login muncul halaman error 404.

1. Apa yang dimaksud dengan regression testing dan kapan biasanya dilakukan?

**Regression Testing** adalah jenis pengujian perangkat lunak untuk memastikan bahwa perubahan kode terbaru tidak berdampak buruk pada fitur yang sudah ada. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kode lama masih berfungsi dengan baik setelah adanya penambahan atau perubahan kode pada versi terbaru. Regression testing biasanya dilakukan saat setelah adanya bugfixing atau enhancement pada suatu fungsi atau system.

1. Sebutkan lifecycle dari bug/defect dari ditemukan hingga ditutup.
2. New
3. Assign
4. Open
5. Fixed
6. Re-test
7. Verified
8. Close
9. Apa itu test case dan test scenario? Jelaskan perbedaannya dan berikan contohnya.

**Test case** adalah rincian informasi tentang tahapan pengujian, apa saja komponen yang akan diuji, bagaimana cara mengujinya, data, dan expected result. Test case ditulis serinci mungkin dengan format terstruktur agar memudahkan untuk dimengerti. Contoh : User dapat melakukan Login dengan menggunakan username dan password yang sesuai.

**Test Scenario**adalah informasi yang menggambarkan skenario pengujian dari sudut pandang pengguna. Contoh : User Login pada system

1. Apa yang dimaksud dengan severity dan priority dalam konteks bug? Berikan masing-masing contohnya.

**Severity** digunakan untuk menentukan sejauh mana *bug* dapat membuat dampak pada aplikasi atau sistem. Terdapat 4tingkat severity, yaitu Critical, Mayor, Minor, dan Low

Contoh Critical Severity : Tidak dapat melakukan Login saat input username dan password yang benar, hal ini berdampak besar karena user menjadi tidak dapat mengakses system.

Contoh Mayor Severity : Dapat melakukan Login saat input username benar dan password yang salah, hal ini berdampak besar terhadap keamanan dari account user.

Contoh Moderate Severity : Tidak dapat mengakses halaman About pada home, hal ini karena hanya mempengaruhi fungsi kecil aplikasi dan tidak memiliki dampak besar pada kegunaan aplikasi.

Contoh Low Severity : Terdapat Typo pada nama Perusahaan pada header. Hampir tidak ada dampak pada fungsi, tetapi masih merupakan *bug*yang valid yang harus diperbaiki.

**Priority** adalah prioritas urgensi suatu bug yang harus diperbaiki berdasarkan proritas penanganan & waktu penyelesaiannya. Terdapat 4tingkat priority, yaitu Critical, High, Medium, dan Low.

Contoh Critical Priority : : Terdapat Typo pada nama Perusahaan pada header, karena nama Perusahan mencerminkan citra dari Perusahaan.

Contoh Mayor Priority: Dapat melakukan Login saat input username benar dan password yang salah.

Contoh Medium Priority : Tidak dapat mengakses halaman About pada home.

Contoh Low Priority : Warna alert tidak sesuai dengan design.